

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang peneliti sampaikan di atas, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, gambaran-gambaran, dan kebanyak bukan berbentuk angka-angka. Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa gambaran kata tertulis, lisan, atau perilaku orang yang di amati.²⁶

. Penelitian ini meneliti secara langsung dilapangan untuk dapat mengetahui pengimplementasian guru pada saat mengajar di dalam kelas yang dilakukan kepada anak didiknya melalui permainan konstruktif yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

²⁶Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.36.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah suatu wilayah generalisasi yang mana di dalamnya terdapat objek atau subjek yang berkualitas dan karakter tertentu untuk diteliti sehingga ditarik kesimpulan agar mendapatkan suatu informasi.²⁷

Subjek dari penelitian ini adalah satu guru kelompok A di sentra balok, kepala sekolah, dan anak kelompok A sentra balok di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah yang mana Kelompok A ada 2 Kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 16 anak di dalamnya. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah Implementasi Metode Bermain Konstruktif Untuk Mengenalkan Karakter Kepada Anak Kelompok A PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu tindakan atau kata-kata seseorang yang kita amati atau wawancarai yang merupakan sumber data utama, dicatat melalui catatan tertulis maupun rekaman video, pengambilan foto yang mana pengambilansumber data utama ini bisa dari kegiatan melatih, mendengar maupun bertanya.²⁸

Sehingga dalam penelitian ini data dibagi menjadi tiga yaitu data untuk rumusan masalah satu, rumusan masalah dua, dan data rumusan masalah tiga.

Pada data rumusan masalah satu memberikan informasi tentang bagaimana cara

²⁷Nurpadilah, "Pengaruh Permainan Tradisional Basamsaman Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin,, 2018, h. 44.

²⁸Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 112.

guru mendesain pembelajaran dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi melalui permainan konstruktif pada anak kelompok A PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah. Data rumusan masalah dua memberikan informasi tentang cara guru mengimplementasikan bermain konstruktif untuk mengenalkan karakter pada anak, dan data pada rumusan tiga memberikan informasi bagaimana cara guru mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter pada anak menggunakan metode bermain konstruktif

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu kita dapatkan. Dalam pengumpulan data bisa dengan wawancara dengan memberikan pertanyaan dan penjawab dari pertanyaan itu disebut sebagai responden.²⁹

Sumber data dalam penelitian disini didapat dari kepala sekolah, satu guru kelas A di sentra balok dan anak yang mana menjawab rumusan masalah satu, dua, dan tiga. Sumber data dari guru digunakan untuk membantu peneliti menemukan tentang informasi cara guru mendesain pembelajaran tentang mengenalkan karakter kepada anak, cara guru mengimplementasikan bermain konstruktif pada anak untuk mengenalkan karakter, dan bagaimana guru mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter yang mana menjawab dari rumusan masalah satu, dua, dan tiga.

²⁹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 172.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengumpulan data yang mana melakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan dicatat secara baik.³⁰

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Sehingga pada penelitian ini peneliti melihat secara langsung akan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas kepada anak kelompok A PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah untuk mengenalkan karakter melalui bermain konstruktif yang mana dapat memberikan informasi pada rumusan masalah satu dan dua.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan melalui dua macam, yaitu dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang mana jawabannya sudah disusun dengan baik serta jawabannya yang sudah dipersiapkan oleh narasumber dan wawancara

³⁰Munawwarah, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di TK Kenanga Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2019, h. 25.

tidak terstruktur merupakan wawancara yang tersusun secara teratur dalam pengumpulan datanya.³¹

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan dilakukan kepada guru yang mengajar di sentra balok kelompok A dan kepala sekolah PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah yang dilakukan didalam kelas ketika selesai melakukan pembelajaran. Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru mengimplemtasikan bermain konstruktif untuk mengenalkan karakter pada anak kelompok A PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah, yang mana hasil dari wawancara ini dapat memberikan informasi pada rumusan tiga.

Table 1 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Biodata kepala sekolah b. Lama menjabat sebagai kepala sekolah c. Latar belakang sekolah d. Bagaimana cara pengenalan karakter di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah
Guru	a. Cara guru mendesain pembelajaran untuk

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

	<p>mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi melalui permainan konstruktif</p> <p>b. Cara guru mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter melalui metode konstruktif.</p> <p>c. Cara guru mengimplementasikan permainan konstruktif untuk mengenalkan karakter</p>
--	---

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan cara melihat, memotret, ataupun mencatat suatu informasi yang sudah ada. Teknik ini diperlukan untuk mendapat data penunjang dengan melihat dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

Sehingga pada dokumentasi pada penelitian ini mendokumentasikan kegiatan guru dan anak kelompok A PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah pada saat pembelajaran mengenalkan karakter melalui bermain konstruktif yang mana memberikan informasi tambahan pada rumusan masalah satu, dua, dan tiga sehingga dapat memperkuat informasi yang didapat.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari penelitian ini diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang telah didapat, untuk dapat memastikan apakah data telah memberikan jawaban yang lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan dalam tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasikan data-data hasil jawaban responden, hasil observasi dan dokumentasi menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilih data sehingga mendapatkan hasil gambaran yang sesuai dengan data yang digali dari setiap data-data yang diperoleh

c. Interpensi Data

Data-data yang sudah dimasukkan kemudian diinterpensi dengan cara mengambil kesimpulan dan berusaha menganalisa data untuk mengolah kesimpulan akhir. Penulis akan memberikan pengertian terhadap data dan memperjelasnya tanpa merubah dari maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh bisa dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³²

Pada tahapan ini semua data yang didapat disajikan dengan bentuk uraian, yaitu dengan pengambilan kesimpulan secara umum yang mana berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data itu disajikan secara deskriptif, proses selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana implementasi metode konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak kelompok A PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah dengan patokan pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah didapat di lapangan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah penelitian dilakukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih masalah-masalah pokok, memfokuskan pada masalah-masalah yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara

³²Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana), h. 335.

memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.³³ Kegiatan reduksi data sangat penting dilakukan karena informasi yang diperoleh di lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit, di dalamnya masih bercampur antara fakta yang tidak diperlukan dan data yang diperlukan. Oleh karena itu, dengan melakukan reduksi data, maka akan didapatkan gambaran yang lebih jelas antara informasi, fakta, data, dan memudahkan mencari atau melacak data yang masih diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Sesuai dengan sifat data, maka data akan disajikan dalam bentuk teks dengan pola deskriptif-naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan secara bertahap sehingga menjadi temuan-temuan penelitian.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 29

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

- a. Menyurvei ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal apa saja yang harus diperbaiki berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi dan membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil dari penelitian berdasarkan dengan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran dan keandalan data sangat di perlukan dalam penelitian kualitatif ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang mana teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu berupa triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda, dan berbagai waktu. Triangulasi memiliki tiga teknik dalam pengecekan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut agar data yang sudah peneliti lakukan dan didapat benar-benar kuat dan bisa diuji kebenarannya dan dapat diandalkan.³⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut agar data yang sudah peneliti lakukan

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 374.

dan dapatkan benar-benar kuat dan bisa diuji kebenarannya dan dapat diandalkan.